

Studi pemanfaatan kompos cair menjadi sampah organik di Pasar Damar Kecamatan
Banyumanik Kota Semarang

Yanuar Aditya Eka Putra -- E2A607088
(2011 - Skripsi)

Peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup sangat berpengaruh pada volume sampah. Menurut catatan Dinas Kebersihan Kota Semarang Tahun 2007. Produksi sampah mencapai 1000 ton hingga 1100 ton per hari atau sekitar 3500 - 4000 m³. sebenarnya permasalahan sampah dapat dikurangi jika penanganannya dimulai dari sumbernya dengan program unggulan 4 R (*reduce, reuse, replace, recyle*). salah satu cara pengolahan hulu ini dapat berupa pengomposan. kompos ibarat multi vitamin untuk tanah pertanian. kompos akan meningkatkan kesuburan tanah dan merangsang perakaran yang sehat. Kompos memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi volume kompos cair yang dihasilkan dari bahan baku sampah organik dan karakteristik kimia kompos cair yang dihasilkan. Jenis penelitian ini digunakan yaitu penelitian *Pra Experimental* dengan disain *the one shot case study*. Hasil volume lindi yang dihasilkan dari proses komposting sampah organik adalah sebesar 4.490 ml. Dengan rincian volume lindi komposter 1 = 1500 ml, komposter 2=1500 ml, dan komposter 3 = 1490 ml. Pengukuran unsur hara makro komposter 1 Nitrogen=0.62%, Kalium=0.04%, Komposter II Nitrogen=0.87%, Posfor=0.11%, Kalium=0.10%, komposter III Nitrogen=1.15%, Posfor=0.14%, Kalium=0.09% dan unsur hara mikro pada komposter I mangan=0.01%, Tembaga=0.02%, Senk=0.04, Komposter II mangan=0.01%, Tembaga=0.03%, Senk=0.10%, Komposter III mangan=0.01%, Tembaga=0.03%, Senk=0.09%. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28, Pertentan/OT.140/2/2009 komposter I memenuhi standar sebagai kompos cair.

Kata Kunci: Kompos Cair